



CIMSA

ASSESSMENT REPORT

Identifikasi Pengetahuan,
Perilaku, dan Sikap
Masyarakat Terhadap
Pentingnya Akses dan
pelayanan Kesehatan Yang
Setara dan Efektif Sekaligus
Hak Bagi Penyandang
Disabilitas

Disusun untuk Asesmen Pre-aktivitas SIGNAL
(*Solidarity and Inclusivity by Connecting Through
Sign Language*)

CIMSA Universitas Sumatera Utara
April 2025



Deskripsi Umum

Bidang	SCORP dan SCOME CIMSA USU
CIMSA Program	<i>Human Rights Equality, Human Resources for Health</i>

[Latar Belakang]

Kaum disabilitas merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki hak yang sama terhadap fasilitas dan layanan kesehatan yang berkualitas. Namun, dalam praktiknya, mereka sering menghadapi berbagai kendala, mulai dari infrastruktur yang tidak aksesibel, kurangnya tenaga kesehatan yang terlatih, hingga diskriminasi dalam pelayanan. Padahal, kesehatan adalah hak dasar manusia yang harus dipenuhi tanpa terkecuali, termasuk bagi penyandang disabilitas.

Dalam mewujudkan aksesibilitas dan kesetaraan bagi penyandang disabilitas, komunikasi menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan. Namun, tidak semua orang dapat berkomunikasi dengan cara yang sama terutama bagi sebagian penyandang disabilitas. Komunikasi efektif timbal balik dengan penyandang disabilitas menjadi wujud penghormatan terhadap hak asasi dan martabat manusia serta bukti kemampuan tenaga medis dalam menangani dan memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas. Nyatanya, hasil survei *Indonesia Corruption Watch* (ICW) pada tahun 2019 di empat kota besar. Indonesia, sebanyak 74,1% penyandang disabilitas menilai bahwa tenaga kesehatan belum mampu menangani kebutuhan khusus mereka.

Selain itu, hal ini juga diperparah dengan fasilitas kesehatan yang kurang aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2021, dalam pedoman pembinaan terpadu puskesmas oleh dinas kesehatan, dituliskan bahwa hanya 2,6 persen puskesmas di Indonesia yang memiliki tingkat akreditasi tertinggi (paripurna) dari 89,5 persen puskesmas yang sudah di terakreditasi. Akreditasi tinggi mencakup aksesibilitas disabilitas dan ini menunjukkan bahwa sebagian besar (97 persen) puskesmas yang sudah terakreditasi belum memenuhi standar aksesibilitas disabilitas.

Hal inilah yang menjadi dasar SCORP dan SCOME CIMSA USU untuk melakukan aktivitas ini dalam upaya melatih *skill* komunikasi *future health care* (mahasiswa kedokteran) dengan sign language sehingga terjadi komunikasi yang efektif dengan penyandang disabilitas serta menyuarkan hak kesehatan bagi penyandang disabilitas agar mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang sesuai.



[Tujuan]

- Pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya penyetaraan akses dan pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas sebagai bentuk pemenuhan hak kesehatan bagi penyandang disabilitas. (*Knowledge*)
- Sikap masyarakat terhadap pentingnya penyetaraan akses dan pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas sebagai bentuk pemenuhan hak kesehatan bagi penyandang disabilitas. (*Attitude*)
- Perilaku masyarakat terhadap pentingnya penyetaraan akses dan pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas sebagai bentuk pemenuhan hak kesehatan bagi penyandang disabilitas. (*Practice*)

[Komponen]

- Pengetahuan
- Sikap
- Perilaku

[Sasaran]

Target asesmen ini adalah mahasiswa kedokteran sebanyak 30 orang.

[Metode Asesmen]

Asesmen ini menggunakan instrumen kuesioner yang disusun dalam media *Google Form* dibagikan melalui media sosial *LINE* dan *WhatsApp*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 21 April 2025 – 24 April 2025. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang bersifat kuantitatif.

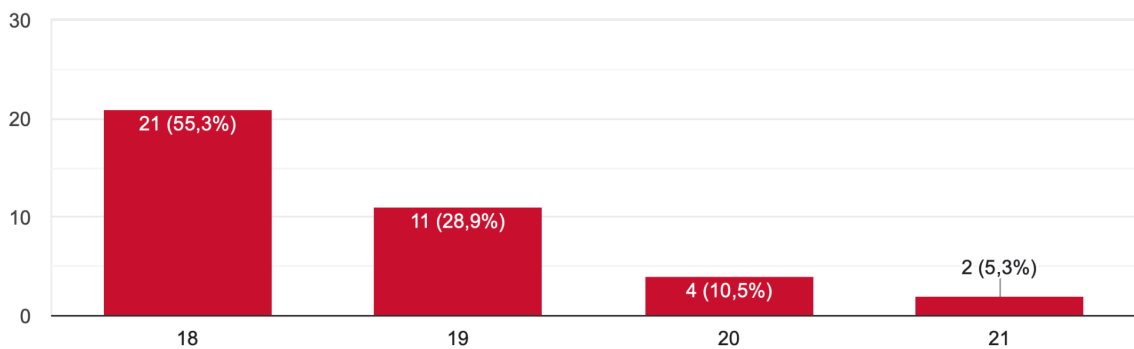


Demografi Sasaran

Asesmen ini diisi oleh 38 orang yang terdiri dari mahasiswa kedokteran. Responden berada di rentang usia 18 - 21 tahun. Terdapat 25 responden berjenis kelamin perempuan dan 13 responden berjenis kelamin laki-laki.

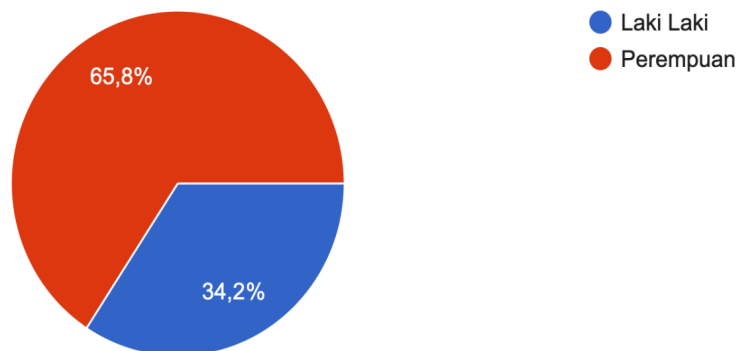
Usia (Angka Saja)

38 jawaban



Jenis Kelamin

38 jawaban



Rangkuman Hasil

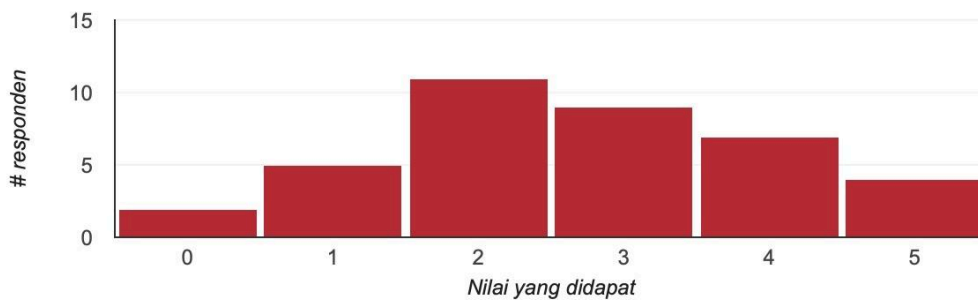
Pengetahuan

Rata-rata
2,68 / 5 poin

Median
3 / 5 poin

Rentang
0 - 5 poin

Distribusi poin total



Parameter

- Rerata: 2,68 / 5 poin atau 53,6% yang tergolong cukup.
- Median: 3 / 5
- Jangkauan: 0-5

No	Butir-butir Pertanyaan	Jawaban (%)*		Interpretasi
		Benar	Salah	
1	Hak bagi penyandang disabilitas di Indonesia diatur dalam?	50%	50%	Sedang
2	Berdasarkan WHO, ada berapa hak utama bagi penyandang disabilitas?	34.2%	65.8%	Buruk
3	Salah satu hak bagi penyandang disabilitas menurut WHO?	89.5%	10.5%	Sangat Baik
4	Bahasa isyarat yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia sebagai standar komunikasi bagi penyandang tuli adalah...	55.3%	44.7%	Sedang



5	Apa nama daftar yang dikeluarkan WHO berisi alat bantu kesehatan penting bagi disabilitas?	39.5%	60.5%	Buruk
---	--	-------	-------	-------

Kesimpulan Komponen Pengetahuan

Interpretasi Pengetahuan	Cukup (53,7%)
Masalah yang ditemukan	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat masih kurang mengetahui tentang hak-hak utama bagi penyandang disabilitas . • Masyarakat masih kurang mengetahui pentingnya alat bantu kesehatan bagi penyandang disabilitas.
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemaparan di Hari-H aktivitas difokuskan untuk membahas mengenai pentingnya edukasi hak hak penyandang disabilitas dan membahas bagaimana peran kita sebagai future health dalam kurangnya penyetaraan dan pemenuhan hak hak bagi penyandang disabilitas. • Mendengarkan edukasi tentang alat bantu kesehatan dan pemenuhan fasilitas bagi penyandang disabilitas dan menjelaskan mengapa hal itu penting bagi mereka. • Membuat infografis mengenai Hak Kesehatan bagi penyandang disabilitas dan menjelaskan pentingnya penyetaraan akses dan pelayanan kesehatan bagi penyandang disabilitas.

Sikap

No	Butir-butir pertanyaan	Rerata (dari skala 5)	Interpretasi
1	Dari skor 1-4 Seberapa penting menurut Anda fasilitas dan layanan	3,84	Sangat Penting



	kesehatan yang baik untuk para penyandang disabilitas?		
2	Anda sebagai <i>future health care</i> , apakah mengenal dan mengetahui hal yang berhubungan dengan penyandang disabilitas di lingkup kesehatan?	3,32	Sering Mendengar

Kesimpulan Komponen Sikap

Interpretasi Sikap	Baik (3,58)
Masalah yang ditemukan	-
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • sebagian besar mahasiswa kedokteran hanya sering mendengar tentang issue ini tanpa paham akan pentingnya hal ini, maka dari itu boleh lebih ditekankan issue ini sebagai bentuk edukasi kepada mahasiswa kedokteran yang akan menjadi <i>Future Health Care</i> • Memberikan paparan informasi mengenai cara berkomunikasi dan memberikan pelayanan yang baik kepada penyandang disabilitas • Memberitahukan bahwa terdapat upaya yang bisa dilakukan agar mengurangi diskriminasi dan ketidakpedulian kepada pasien” dengan penyandang disabilitas • Memaparkan pengetahuan mengenai hak hak penyandang disabilitas khususnya hak kesehatan. sekaligus mengedukasi mahasiswa kedokteran tentang dampak stigma dan diskriminasi terhadap kesehatan dan kesejahteraan penyandang disabilitas • mengingatkan sebagian mahasiswa menggap hal ini penting maka dari itu bisa dilakukan volunteering dan pengabdian masyarakat dan menyuarakan pendapat yang fokus mengangkat issues ini





Perilaku

No	Butir-butir pertanyaan	Rerata (dari skala 5)	Interpretasi
1	Jika CIMSA USU mengadakan workshop mempelajari sign language apakah kamu tertarik mengikuti acara tersebut?	3,6	Sangat Tertarik
2	Jika CIMSA USU membuka lowongan volunteer untuk acara bakti sosial kepada para penyandang disabilitas apakah kamu tertarik untuk mendaftarkan diri?	3,6	Sangat Tertarik

Kesimpulan Komponen Perilaku

Interpretasi Perilaku	baik (3,6)
Masalah yang ditemukan	-
Rekomendasi	<ul style="list-style-type: none"> • membuat workshop untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam berkomunikasi bahasa isyarat dan memberikan pelayanan kesehatan yang inklusif bagi penyandang disabilitas • Melakukan volunteering dan bakti sosial dengan cek kesehatan gratis ataupun melakukan TTV GCU bagi penyandang disabilitas



Analisis Masalah

Komponen	Interpretasi	Masalah yang ditemukan
Pengetahuan	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat masih kurang mengetahui hak hak dan pentingnya alat bantu kesehatan bagi penyandang disabilitas
Sikap	Baik	-
Perilaku	Baik	-

Rekomendasi.

Urgensi aktivitas	Tinggi
Fokus aspek	SCORP: <i>Human Rights Equality</i> SCOME: <i>Human Resources for Health</i>
Bentuk kegiatan	<i>Ground Campaign, Public Discussion, Workshop, Edukasi</i>
Fokus topik	<i>Health Accessibility dan Health Equality</i>
Potensi advokasi	pemaparan dan menyuarakan mengenai pemenuhan fasilitas dan layanan kesehatan yang efektif dan setara bagi penyandang disabilitas sebagai bentuk menyuarakan hak hak penyandang disabilitas kepada <i>stakeholder</i> penanggungjawab ranah kesehatan.
Rekomendasi lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Membuka kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta menyuarakan/ mengadvokasi kebijakan dan memberikan pendapatnya dalam bentuk <i>forum diskusi publik</i> Megundang ahli di bidang disabilitas, aktivis penyandang disabilitas, atau bahkan penyandang disabilitas itu sendiri untuk berbagi pengalaman dan perspektif mereka secara langsung kepada mahasiswa, audiens, dan stakeholder terkait Menayangkan film atau dokumenter atau vid wawancara yang mengangkat isu/ pengalaman disabilitas dan diikuti dengan sesi diskusi yang terfasilitasi untuk menggali pemahaman dan refleksi mahasiswa dan audiens diskusi. Bekerja sama dengan departemen kurikulum fakultas kedokteran untuk mengintegrasikan materi tentang hak kesehatan penyandang disabilitas dan kesetaraan akses dalam mata kuliah yang relevan. Ini bisa berupa satu modul khusus atau sesi yang terintegrasi dalam blok kuliah seperti



	<p>Ilmu Kesehatan Masyarakat, Etika Kedokteran, atau bahkan blok spesifik seperti Neurologi atau Rehabilitasi Medik.</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan edukasi dan mengajak masyarakat, mahasiswa kedokteran dan kesehatan lainnya sekaligus mendorong stakeholder terkait untuk membuat dan menerapkan kebijakan ramah disabilitas dan pemerataan pelayanan rumah sakit khususnya bagi penyandang disabilitas, tuli ataupun orang berkebutuhan khusus lainnya• memberikan ide dan masukan dalam perancangan layanan konsultasi jarak jauh bagi penyandang disabilitas khususnya pada daerah terpencil yang dirancang agar ramah disabilitas.• Menjalin komunikasi dan kolaborasi yang baik dengan pihak fakultas kedokteran dan fakultas ranahkesehatan lainnya untuk mendapatkan dukungan dalam mengintegrasikan isu ini ke dalam kurikulum mahasiswa• mengundang dan bekerjasama dengan organisasi profesi kesehatan seperti PMI dan IDI cabang medan untuk mengadakan kegiatan bersama dan diskusi publik yang berfokus pada isu kesehatan disabilitas• mengadvokasi pemahaman bahwa penyandang disabilitas memiliki hak yang sama atas kesehatan tanpa diskriminasi sekaligus mendorong penghapusan hambatan fisik, komunikasi dan informasi serta ekonomi yang menghalangi penyandang disabilitas untuk mengakses layanan kesehatan(memastikan aksesibilitas universal dalam fasilitas dan program kesehatan)• Mempromosikan penyediaan layanan kesehatan yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan spesifik penyandang disabilitas
--	--



Referensi

ICW (Indonesia Corruption Watch) (2019) LAPORAN SURVEI AKSES DAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN BAGI PENYANDANG DISABILITAS.

https://antikorupsi.org/sites/default/files/dokumen/laporan_survei_disabilitas_icw_2019.pdf

UU No. 8 Tahun 2016 [Internet]. Database Peraturan | JDIH BPK. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>

Convention on the rights of persons with disabilities (CRPD) [Internet]. Desa.un.org. Available from:

<https://social.desa.un.org/issues/disability/crpd/convention-on-the-rights-of-persons-with-disabilities-crpd>

Convention on the rights of persons with disabilities (CRPD) [Internet]. Desa.un.org. Available from:

<https://social.desa.un.org/issues/disability/crpd/convention-on-the-rights-of-persons-with-disabilities-crpd>

Direktorat SMP - kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan Teknologi [Internet]. Dikdasmen.go.id. Available from:


<https://ditsmp.dikdasmen.go.id/ragam-informasi/article/mengenal-bahasa-isyarat-di-indonesia-sibi-dan-bisindo>

Priority assistive products list [Internet]. Who.int. World Health Organization;2016. Available from:

<https://www.who.int/publications/i/item/priority-assistive-products-list>

Lampiran

 Assesmen Pre-Aktivitas SIGNAL SCORP X SCOME CIMSA USU 2025.pdf

 Pre-Activity Assesment SIGNAL CIMSA USU 2025 (Jawaban)